

Evaluasi Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada UD. Asri Bakery Semboro

(Evaluating Performance of Supply Chain Management at UD. Asri Bakery Semboro)

Ariska Ayu Wulansari, Eka Bambang Gusminto, Hadi Wahyono
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ariskawulansari99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *Supply Chain Management* (SCM) yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro, mengetahui hasil evaluasi kinerja *Supply Chain Management* (SCM) UD. Asri Bakery Semboro, serta memberikan upaya perbaikan. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan observasi mendalam. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) dan menggunakan diagram sebab-akibat atau diagram *fishbone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi rantai pasokan UD. Asri Bakery Semboro yang terjadi selama ini adalah pembelian bahan baku kepada supplier, produksi bahan mentah menjadi produk jadi, distribusi ke agen dan *retailer*, yang selanjutnya di beli oleh pengguna akhir. Kegiatan pembelian bahan baku dilakukan oleh UD. Asri Bakery Semboro dengan kesepakatan sebelumnya. Kegiatan produksi UD. Asri Bakery Semboro adalah mengolah bahan baku menjadi produk roti manis dan pia basah kacang hijau. Kegiatan distribusi UD. Asri Bakery Semboro adalah mendistribusikan produk melalui agen dan *retailer* yang bekerja sama. Berdasarkan data selama bulan Januari-Juli 2015, kinerja *supply chain management* pada UD. Asri Bakery sudah cukup baik. Kapabilitas *supply chain* dalam hal komunikasi dan interaksi yang terjalin antar pihak *supply chain* dikelola dengan cukup baik. Besarnya kapasitas *supply chain* pada UD. Asri Bakery Semboro dikatakan kurang baik karena terjadi beberapa masalah antara lain bahan baku yang diterima rusak dan adanya retur. Waktu *supply chain* UD. Asri Bakery Semboro dalam pengiriman bahan baku dari supplier dan waktu distribusi produk ke agen dan *retailer* dikatakan sudah cukup baik karena tidak membutuhkan respon lama. Untuk meningkatkan laba dengan biaya produksi yang terus naik setiap bulan, UD. Asri Bakery Semboro harus meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci: analisis data interaktif, evaluasi, kinerja, supply chain management

Abstract

This research aims to know supply chain management (SCM) process at UD. Asri Bakery Semboro, know evaluating performance result of supply chain management at UD. Asri Bakery Semboro, and give efforts repair. The research approach used in this research is a qualitative research approach. This research used primary data on interviews and direct observation. Data analysis method used in this research is interaction data analysis Miles and Huberman (1984) and used cause-effect diagram or fishbone diagram. This research indicate that process of supply chain management at UD. Asri Bakery Semboro is starting from process supplying of raw material, raw material production become product become, distribution to and agent of retailer, later on buying by final consumer. Activity of supplying of raw materials conducted by UD. Asri Bakery Semboro with previous agreements. Activity of production of UD. Asri Bakery Semboro is to process raw material become "Roti manis" and "Pia basah kacang hijau". Activity of distribution UD. Asri Bakery Semboro is to distribute product to agent and retailer. Pursuant to data during Januari-Juli 2015, performance of supply chain management at UD. Asri Bakery good enough. Supply chain capability in terms of communication and interaction that exists between the supply chain managed reasonably well. The amount of capacity supply chain at UD. Asri Bakery Semboro is less good because there are some problems among other raw materials are received damaged and their returns. UD. Asri Bakery Semboro in the supply chain time delivery of raw materials from supplier and time distribution of products to agents and retailers is good enough because it does not take long time. To increase profits with production costs rising every month, UD. Asri Bakery Semboro must increase revenues.

Keywords: interaction data analysis, evaluating, performance, supply chain management

Pendahuluan

Konsumsi roti masyarakat Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

menunjukkan pada tahun 2005 konsumsi nasional roti tawar sekitar 460 juta bungkus. Angka ini meningkat sebesar 61 persen pada tiga tahun berikutnya sehingga menjadi 742 juta bungkus. Sedangkan konsumsi roti manis pada tahun 2005

sekitar 4,2 miliar potong, kemudian meningkat sebesar 53 persen pada tahun 2008 sehingga mencapai 6,4 miliar potong (Mulyadi J., 2010). Meningkatnya konsumsi roti dikalangan masyarakat mendorong peningkatan industri roti. Banyaknya toko roti dan industri dengan skala besar, menengah serta kecil yang dibuka membuat persaingan semakin ketat. Salah satu kunci utama memenangkan persaingan adalah memberikan nilai dan kepuasan pada konsumen. Kepuasan konsumen diartikan sebagai evaluasi yang dilakukan oleh konsumen untuk menilai suatu produk dengan cara membandingkan antara harapan dan kinerja produk.

Tuntutan konsumen terhadap kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman serta ketersediaan produk di pasaran semakin tinggi. Pelaku industri mulai sadar bahwa untuk menyediakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat, perbaikan di internal perusahaan tidaklah cukup. Ketiga aspek tersebut membutuhkan peran serta semua pihak mulai dari *supplier*, pabrik, serta jaringan distribusi yang akan menyampaikan produk ke konsumen. Kesadaran inilah yang melahirkan sebuah konsep baru pada tahun 1990-an yang bernama *Supply Chain Management* (Pujawan, 2005:4).

Manajemen Rantai Pasokan atau *Supply Chain Management* (SCM) merupakan bidang kajian yang terletak pada efisiensi dan efektifitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga dapat menyatukan *Supply Chain Management* dengan pihak yang terlibat. *Supply Chain Management* dapat diterapkan untuk mengintegrasikan *manufaktur*, pemasok, *retailer*, dan penjual secara efisien sehingga barang dapat diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah yang tepat dan biaya keseluruhan yang minimum. Oleh karena itu, suatu *Supply Chain Management* dapat meningkatkan daya saing dan memenangkan persaingan di pasar bila mampu menyediakan produk yang murah, berkualitas, tepat waktu dan bervariasi (Pujawan, 2005:7).

Supply Chain Management tidak hanya berorientasi pada urusan internal perusahaan, melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan - perusahaan partner. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ketepatan dalam pengiriman produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, diperlukan adanya kerjasama antara elemen - elemen dalam rantai pasokan yang baik.

Objek penelitian ini adalah UD. Asri Bakery Semboro yang beralamat di Jalan Angrek, Semboro Kidul Kecamatan Semboro. UD. Asri Bakery Semboro merupakan perusahaan kecil yang bergerak dibidang bakery dituntut untuk terus berinovasi dan bersaing dari perusahaan kecil lain, serta bersaing dengan perusahaan besar. Dalam produksinya, perusahaan ini cenderung menggunakan teknologi rendah dan modal yang kecil serta sumber daya yang terbatas. Perusahaan sering mengalami adanya bahan-bahan yang diterima dari pemasok dalam keadaan rusak. Permasalahan lain banyaknya produk yang dikembalikan atau tidak laku terjual membuat UD. Asri Bakery mendapat klaim atas produk dari pelanggan. Dengan fenomena yang dialami oleh UD. Asri Bakery, maka kinerja dari setiap lini baik dari hulu

ke hilir maupun sebaliknya harus dalam kondisi yang sangat baik.

Penelitian terdahulu tentang *Supply Chain Management* dilakukan oleh Evander Vigen Budiman (2013) meneliti UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara yang merupakan peternakan ayam. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dimensi biaya terdapat perbedaan dalam rantai pasokan UD. Maju Jaya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggun Maria Subroto (2015) pada produksi beras di Desa Panasen Kecamatan Kakas. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasokan cukup baik karena adanya interaksi dan komunikasi informasi yang terjalin secara lengkap dan efisien antar pelaku. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui hasil evaluasi kinerja *supply chain management* pada UD. Asri Bakery Semboro.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses *Supply Chain Management (SCM)* yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro? (2) Bagaimana evaluasi *Supply Chain Management (SCM)* pada UD. Asri Bakery Semboro? (3) Bagaimana upaya perbaikan yang harus dilakukan UD. Asri Bakery Semboro?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui proses *Supply Chain Management (SCM)* yang telah dilakukan UD. Asri Bakery Semboro. (2) Untuk mengetahui hasil evaluasi *Supply Chain Management (SCM)* pada UD. Asri Bakery Semboro. (3) Untuk memberikan upaya perbaikan pada UD. Asri Bakery Semboro.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya (Subana dan Sudrajat, 2005:26). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana pengertian atau definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat masalah (Amirullah, 2013:61).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan. Contohnya bisa berupa penjelasan dari pemilik usaha yang berwenang langsung terhadap rumah produksi yang dilaksanakan, proses *supply chain management* terkait, dan struktur organisasinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari informan. Data ini berupa hasil dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang *supply chain management* kepada informan terkait.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat produksi yaitu UD. Asri Bakery yang beralamat di Jalan Anggrek Semboro Kidul Kecamatan Semboro. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Juni dan Juli.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung semi terstruktur kepada informan terkait. Observasi dilakukan secara langsung mengenai proses *supply chain management* pada UD. Asri Bakery Semboro.

Metode Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman. Tahap analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman menurut Sugiyono (2010:91) adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan proses pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan kemudian diringkas ke dalam bentuk yang sederhana untuk mengetahui informasi pokok yang dianggap penting. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai data benar-benar terkumpul. Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan, menyeleksi data dengan membuang yang tidak perlu, dan membuat ringkasan atau uraian singkat dari data yang dihasilkan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang telah disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Selain menggunakan metode analisis dengan model interaktif, penelitian ini menggunakan metode analisis dengan diagram sebab akibat atau *fishbone*. Metode diagram *fishbone* berguna untuk memperlihatkan faktor – faktor lebih terinci yang berpengaruh pada permasalahan yang diteliti. Menurut Prihantoro (2012:101) kegunaan dari diagram *fishbone* adalah menganalisis sebab dan akibat suatu masalah, menentukan penyebab permasalahan, dan menyediakan tampilan yang jelas untuk mengetahui sumber – sumber variasi.

Hasil Penelitian

Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi dari informan berkaitan dengan kinerja *supply chain management* yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pimpinan UD. Asri Bakery Semboro, agen dan retailer. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam pedoman wawancara dan menyediakan alat perekam sebagai bukti fisik penelitian.

Hasil dari wawancara dengan informan kemudian dikelompokkan dan diurutkan agar bisa dipahami untuk pengolahan data yang akan dilakukan. Pengelompokan hasil wawancara sesuai fokus penelitian meliputi hal-hal seperti: kesepakatan kontraktual, waktu pengiriman bahan baku, kuantitas pengiriman bahan baku, waktu distribusi produk, biaya produksi, kebijakan harga jual produk dan volume penjualan produk. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan informan 1, atas nama Bapak Edi selaku pemilik UD. Asri Bakery Semboro. Beliau menyatakan “Kesepakatan UD. Asri Bakery dengan supplier dan distributor dilakukan melalui komunikasi yang lebih intensif. Waktu pengiriman bahan paling lambat biasanya 1 hari dari waktu yang sudah ditentukan. Kuantitas bahan gula dan telur yang diterima perusahaan sering dalam kondisi yang tidak baik atau rusak. Waktu distribusi produk dari perusahaan ke konsumen, agen dan retailer tidak membutuhkan waktu yang lama dan sesuai dengan kesepakatan. Harga jual sudah disepakati oleh pihak yang terlibat. Harga jual dari UD. Asri Bakery Semboro ke agen dan retailer adalah Rp 700.”

Hasil wawancara dengan informan 2, atas nama bapak Andi selaku agen yang melakukan kerjasama dengan UD. Asri Bakery Semboro. Beliau menyatakan “kesepakatan dengan UD. Asri Bakery Semboro dilakukan dengan menjalin komunikasi yang intensif. Waktu distribusi produk dari UD. Asri Bakery Semboro ke agen dan dari agen ke retailer sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan. Harga jual dari UD. Asri Bakery Semboro kepada agen adalah Rp 700. Harga jual dari agen kepada retailer adalah Rp 800.”

Hasil wawancara dengan informan 3, atas nama Ibu Siti selaku retailer yang melakukan kerjasama dengan agen (Bapak Andi). Beliau menyatakan “kesepakatan dengan agen dilakukan dengan menjalin komunikasi. Waktu distribusi produk dari agen ke retailer biasanya 1 hari. Waktu distribusi produk ke konsumen biasanya juga 1 hari. Harga jual dari agen kepada retailer adalah Rp 800 Harga jual produk dari retailer kepada konsumen adalah Rp 1.000.”

Hasil wawancara dengan informan 4, atas nama bapak Lukman selaku agen yang melakukan kerjasama dengan UD. Asri Bakery Semboro. Beliau menyatakan “kesepakatan dengan UD. Asri Bakery Semboro dilakukan dengan menjalin komunikasi yang intensif. Waktu distribusi produk dari UD. Asri Bakery Semboro ke agen dan dari agen ke

retailer sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan. Harga jual dari UD. Asri Bakery Semboro kepada agen adalah Rp 700. Harga jual dari agen kepada retailer adalah Rp 800.”

Hasil wawancara dengan informan 5, atas nama Ibu Sulastris selaku retailer yang melakukan kerjasama dengan agen (Bapak Lukman). Beliau menyatakan “kesepakatan dengan agen dilakukan dengan komunikasi. Waktu distribusi produk dari agen ke retailer biasanya 1 hari. Waktu distribusi produk ke konsumen biasanya tidak sampai 1 hari. Harga jual dari agen kepada retailer adalah Rp 800. Harga jual produk dari retailer kepada konsumen adalah Rp 1.000.”

Hasil wawancara dengan informan 6, atas nama Ibu Sri selaku retailer yang melakukan kerjasama dengan UD. Asri Bakery Semboro. Beliau menyatakan “kesepakatan dengan UD. Asri Bakery Semboro dilakukan dengan komunikasi. Waktu distribusi produk dari UD. Asri Bakery Semboro ke retailer biasanya tidak sampai 1 hari. Waktu distribusi produk ke konsumen tidak sampai 1 hari. Harga jual dari UD. Asri Bakery Semboro ke retailer adalah Rp 700. Harga jual produk dari retailer ke konsumen adalah Rp 1.000.”

Hasil wawancara dengan informan 7, atas nama Bapak Agus selaku retailer yang melakukan kerjasama dengan UD. Asri Bakery Semboro. Beliau menyatakan “kesepakatan dengan UD. Asri Bakery Semboro dilakukan dengan komunikasi. Waktu distribusi produk dari UD. Asri Bakery Semboro ke retailer biasanya tidak sampai 1 hari. Waktu distribusi produk ke konsumen biasanya 1 hari. Harga jual dari UD. Asri Bakery Semboro ke retailer adalah Rp 700. Harga jual produk dari retailer ke konsumen adalah Rp 1.000.”

Pembahasan

UD. Asri Bakery Semboro melakukan pembelian bahan baku dan bahan penolong pada supplier yang sudah dipilih. Pemesanan dilakukan oleh pemilik perusahaan yaitu bapak Edi kepada supplier. Bapak Edi dan supplier melakukan kesepakatan seperti kualitas bahan, harga, waktu pengiriman dan kuantitas bahan yang akan dibeli. Distribusi produk dilakukan UD. Asri Bakery Semboro dengan agen dan retailer. Pihak perusahaan, agen dan retailer juga melakukan kesepakatan distribusi seperti kualitas produk, harga, waktu pengiriman dan kuantitas produk yang didistribusikan.

UD. Asri Bakery Semboro melakukan distribusi langsung kepada agen di wilayah Malang, untuk agen wilayah Jember dan Jatiroto mengambil langsung ke perusahaan. Setelah sampai pada agen, selanjutnya produk di distribusikan ke retailer di wilayah masing-masing. Selain itu UD. Asri Bakery Semboro menjualnya langsung ke *customer/user* setempat, ada juga retailer yang membeli roti dari UD. Asri Bakery Semboro kemudian dijual ke konsumen. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa setelah berada di retailer, roti hasil produksi UD. Asri Bakery Semboro dibeli konsumen untuk dikonsumsi langsung. Artinya, setelah berada di rantai ini, proses *supply chain* kemudian berakhir pada *end customer/user*.

Kesepakatan kontraktual yang dilakukan UD. Asri Bakery Semboro dengan agen dan retailer bisa dikatakan cukup baik. Pihak yang terlibat dalam *supply chain* melakukan kesepakatan dengan komunikasi informasi secara intensif. Dalam hal ini komunikasi dan interaksi yang terjalin secara efisien dikelola dengan cukup baik. Sebelum melakukan pemesanan bahan baku, UD. Asri Bakery Semboro menghubungi pihak supplier untuk melakukan kesepakatan dalam hal waktu dan kuantitas bahan baku yang akan dipesan. Wawancara dengan pemilik UD. Asri Bakery Semboro menunjukkan bahwa selama bulan Januari-Juli 2015, komunikasi dan interaksi dengan pihak supplier bahan baku cukup baik. Dalam hal waktu pengiriman dan kuantitas bahan baku, supplier sanggup dan bersedia memenuhi.

UD. Asri Bakery Semboro selama bulan Januari-Juli 2015 dalam pembelian bahan baku sering mengalami adanya bahan-bahan yang diterima dalam kondisi rusak. Meskipun bahan yang rusak tidak dalam jumlah yang besar, namun hal tersebut berdampak pada terhambatnya proses produksi. Kuantitas bahan yang rusak paling banyak terjadi pada bahan gula dan telur. Kuantitas bahan yang dikirim ke UD. Asri Bakery Semboro sesuai dengan kesepakatan, namun masih ada bahan baku dalam keadaan rusak. Adanya retur dari agen dan retailer membuat perusahaan mendapat banyak klaim atas produk. Pelanggan menjadi tidak puas dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pelanggan. Berdasarkan pernyataan pemilik, retur disebabkan oleh banyaknya pesaing yang membuat produk seperti milik UD. Asri Bakery Semboro, produk tidak sesuai keinginan pelanggan, dan menurunnya kualitas produk.

Penentuan waktu *supply chain management* berpengaruh pada kecepatan respon. Semakin cepat perusahaan melakukan proses *supply chain*, semakin cepat pula konsumen memperoleh produk. Waktu pembelian bahan baku, waktu mengolah bahan baku, sampai waktu distribusi produk menjadi faktor penentu kecepatan respon. UD. Asri Bakery Semboro menggunakan waktu dalam proses *supply chain* dapat dikatakan cukup baik, karena tidak membutuhkan respon yang terlalu lama.

Kinerja *supply chain* UD. Asri Bakery Semboro dalam dimensi biaya diperoleh dari besarnya *opportunity*. Perhitungan *opportunity* memakai nilai total penjualan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Bolstorff dan Rosenbeum, 2003:78-79). Pendapatan diperoleh dari total penjualan selama bulan Januari-Juli 2015. Laba diperoleh dari total pendapatan dan biaya produksi selama bulan Januari-Juli 2015. Dengan meningkatnya total pendapatan dan meningkatnya biaya produksi maka akan meningkatkan laba. Sedangkan dengan menurunnya total pendapatan dan biaya produksi meningkat, maka laba yang diperoleh akan menurun. Untuk meningkatkan laba dengan biaya produksi yang terus naik setiap bulan, UD. Asri Bakery Semboro harus meningkatkan pendapatan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kinerja *supply chain management* pada UD. Asri Bakery sudah cukup baik. Kapabilitas *supply chain* dalam hal komunikasi dan interaksi yang terjalin antar pihak *supply chain* dikelola dengan cukup baik. Besarnya kapasitas *supply chain* pada UD. Asri Bakery Semboro dikatakan kurang baik karena terjadi beberapa masalah antara lain bahan baku yang diterima rusak dan adanya retur. Waktu *supply chain* UD. Asri Bakery Semboro dalam pengiriman bahan baku dari supplier dan waktu distribusi produk ke agen dan retailer dikatakan sudah cukup baik karena tidak membutuhkan respon lama. Untuk meningkatkan laba dengan biaya produksi yang terus naik setiap bulan, UD. Asri Bakery Semboro harus meningkatkan pendapatan.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut terdapat pada proses pengumpulan data, referensi, dan juga tahap pembahasan. Kekurangan secara lebih khusus yang pertama adalah jumlah informan dalam penelitian ini kurang, sehingga data dari *upstream* sampai *downstream* kurang diperluas. Selanjutnya adalah masih kurang dalam hal referensi penelitian terdahulu. Referensi penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas jurnal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Edi selaku pemilik UD. Asri Bakery Semboro, agen dan retailer dari UD. Asri Bakery Semboro yang telah memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anggun, M.S. 2015. *Evaluasi Kinerja Supply Chain Mangement pada Produksi Beras di Desa Panasen Kecamatan Kakas*. Jurnal. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Judul Penelitian dan Proposal*. Malang: Bayumedia Publishing Anggota IKAPI.
- Bolstorff, Peter dan Robert Rosenbaum. 2003. *Supply Chain Excellence*. Amacom. New York.
- Evander, V.B. 2013. *Evaluasi Kinerja Supply Chain pada UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mulyadi, J., 2010. *Tren Konsumsi Roti sebagai Makanan Pokok Masyarakat Indonesia*. Jakarta.

Prihartono, Rudy. 2012. *Konsep pengendalian Mutu*. Bandung: PT. Remajarosdakarya.

Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Surabaya: Penerbit Guna Widya.

Subana, M. dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

